



## Keluarga dan Pendidikan Karakter: Menggali Implikasi Nilai-nilai *Hausetafel* dalam Efesus 6:1-9

Febby Nancy Patty<sup>1</sup>, Vincent Kalvin Wenko<sup>2</sup>, Fiona Anggraini Toisuta<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, Institut Agama Kristen Negeri Ambon, Maluku

<sup>1</sup>[fenansia@gmail.com](mailto:fenansia@gmail.com), <sup>2</sup>[vincentkalvin@gmail.com](mailto:vincentkalvin@gmail.com)

### Article History

**Submitted:**

28 February 2020

**Revised:**

06 September 2020

**Accepted:**

14 September 2020

**Keywords:**

character  
education;  
Christian family;  
Ephesians;  
*haustafel*;  
socio-historic  
interpretation;  
Efesus;  
keluarga;  
penafsiran  
sosio-historis;  
pendidikan  
karakter

DOI: [https://doi.org/  
10.30995/kur.v6i2.155](https://doi.org/10.30995/kur.v6i2.155)

**Abstract:** *The moral crisis in Christian families due to globalization has resulted in the loss of the function of the Christian family in society. This results in the shift in family values to be replaced by individualist, consumerist, and hedonistic values. This article describes the concept of family (*hausetafel*) in the letters of Ephesians and Colossians. The author uses a historical socio interpretation, to search for and find the meaning of the two epistles. The results of the interpretation show that the two epistles are very rich related to family and moral values (character). The meaning cannot be separated from its socio-historical and cultural context. Some of the values contained include the revelation of Christ in and through the family, love as the basis for binding family members, the family as a basis for character education, equality relations. The family image becomes a model for church life.*

**Abstrak:** Krisis moral yang terjadi di tengah keluarga Kristen akibat globalisasi, mengakibatkan hilangnya fungsi keluarga Kristen di tengah masyarakat. Hal tersebut mengakibatkan bergesernya nilai-nilai keluarga digantikan dengan nilai-nilai individualis, konsumerisme, hedonistik. Artikel ini memuat tentang konsep keluarga (*hausetafel*) dalam surat Efesus 6:1-9. Penulis menggunakan penafsiran sosio historis, untuk mencari dan menemukan makna atau nilai kekeluargaan menurut pemikiran Paulus. Hasil penafsiran menunjukkan bahwa penguatan nilai-nilai keluarga tidak lepas dari konteks sosio-historis dan kulturalnya yang yang didominasi oleh pola-pola relasi kekuasaan yakni patron-klien yang berdampak pada kehidupan persekutuan umat. Sehingga perlu adanya penguatan moral dan karakter yang berdasar pada nilai-nilai kekeluargaan. Beberapa nilai *haustafel* yang menonjol dalam perikop ini yakni nilai kebenaran, kasih dan ketataan, penghormatan, nilai persaudaraan, bersikap adil dan hidup setara yang selanjutnya menjadi model bagi kehidupan gereja maupun kekristenan.

## I. Pendahuluan

Dewasa ini terjadi krisis dalam kehidupan keluarga Kristen. Tantangan globalisasi pada satu sisi membawa dampak positif bagi perkembangan kehidupan manusia, namun di sisi lain, membawa dampak negatif bagi kemerosotan nilai-nilai etik dan moral. Nilai-nilai kekeluargaan semakin bergeser dan digantikan dengan nilai-nilai individualistik, konsumen-ristik, hedonistik. Kehidupan keluarga Kristen diwarnai oleh berbagai permasalahan mulai dari praktik perceraian, kekerasan dalam rumah tangga (KDRT), sampai sampai kepada berbagai bentuk pengabaikan dan penelantaran terhadap anak-anak. Anak-anak tidak mendapatkan perhatian maupun didikan yang memungkinkan mereka dapat bertumbuh secara sehat. Sehingga, tidak jarang mereka terjerumus dalam berbagai tindakan destruktif mulai dari konflik/tawuran, keter-